

ABSTRAK

**ANALISIS PENGENDALIAN BIAYA BAHAN BAKU
Studi Kasus Pada PT. Iskandar Indah Printing Textile**

Yasinta Septin Kusumaningtyas

NIM: 112114012

Universitas Sanata Dharma

Yogyakarta

2016

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui 1) Penyimpangan yang terjadi antara anggaran dengan realisasi biaya bahan baku, dan 2) Total biaya persediaan bahan baku yang lebih ekonomis, jumlah persediaan pengaman, dan titik pemesanan kembali bahan baku. Penelitian ini dilakukan pada PT. Iskandar Indah Printing Textile Surakarta. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi.

Analisis varians digunakan untuk mengetahui penyimpangan antara anggaran dengan realisasi biaya bahan baku. Batas toleransi untuk penyimpangan adalah 5%. *Economic Order Quantity* digunakan untuk mengetahui total biaya persediaan bahan baku yang lebih ekonomis. Analisis *safety stock* dan *reorder point* digunakan untuk menghindari biaya kekuarangan bahan baku.

Kesimpulan menunjukkan bahwa terdapat penyimpangan antara anggaran dengan realisasi biaya bahan baku benang katun sebesar 3,90% dan benang rayon sebesar 4,29%. Anggaran dengan realisasi biaya bahan baku sudah terkendali karena masih dibawah toleransi 5%. Hasil dari metode EOQ terdapat perbedaan antara biaya total persediaan bahan baku untuk sekali pemesanan antara kebijakan perusahaan dengan metode EOQ yang lebih ekonomis dengan selisih sebesar Rp771.987,12 untuk benang katun dan Rp896.492,57 untuk benang rayon. Perusahaan harus menyediakan persediaan pengaman sebesar 1.389,78 kg untuk benang katun dan benang rayon 1.037,68 kg. Waktu untuk melakukan pemesanan kembali adalah ketika bahan baku benang katun sebesar 63.076,58 kg dan benang rayon adalah sebesar 57.646,26 kg.

Kata Kunci: Analisis Varians, *Economic Order Quantity*, *safety stock*, *reorder point*.

ABSTRACT

**ANALYSIS OF RAW MATERIAL COST CONTROL
Case Study at PT. Iskandar Indah Printing Textile**

Yasinta Septin Kusumaningtyas

NIM: 112114012

Universitas Sanata Dharma

Yogyakarta

2016

This study was conducted to determine 1) Theirregularities that occur between budgeted and actual cost of raw materials, and 2) Total cost of raw material inventories which is more economical, the amount of safety stock, and reorder point materials. This research was conducted at PT. Iskandar Indah Printing Textile Surakarta. The data collection techniques used were interviews and documentation.

Analysis of variance is used to determine deviations between budgeted and actual cost of raw materials. Limit of tolerance for deviation is 5%. Economic Order Quantity is used to determine the total cost of raw material inventories which is more economical. Analysis of safety stock and reorder point is used to avoid the drawback of the cost of raw materials.

The conclusion shows that there are deviations between budgeted and actual costs of cotton yarn raw materials by 3,90% and rayon yarn by 4,29%. Budget with the realization of the raw materials cost is under control because it is still below 5% tolerance. The results from EOQ method, there is a difference between the total cost of the raw materials inventory for all orders between the company's policy with EOQ method which is more economical with the difference of Rp771.987,12 for cotton yarn and Rp896.492,57 for rayon yarn. The company must provide a safety stock of 1.389,78 kg for cotton yarn and 1.037,68 kg for rayon yarn. Time to make the reorder is when the cotton yarn raw materials amounted to 63.076,58 kg and rayon yarns amounted to 57.646,26 kg.

Keywords: Analysis of Variance, Economic Order Quantity, safety stock, reorder point.